

TRAINING TOEFL UNTUK MENCAPAI NILAI IDEAL DI MASA PANDEMI BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS BUMIGORA

Syamsurrijal^{1*}, Titik Ceriyani Miswati¹, Muhammad Zaki Pahrul Hadi¹

¹Program Studi Sastra Inggris Universitas Bumigora)

Corresponding author
Email: rjihalhalilintar@gmail.com

Diterima 2 Juni 2021, Disetujui 16 Juni 2021

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tidak hanya pengetahuan tetapi juga kesiapan untuk menghadapi ujian TOEFL bagi mahasiswa Universitas Bumigora (UBG). Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Bumigora selama satu bulan. Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa Universitas Bumigora. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan tips dan strategi dalam menjawab tes TOEFL kepada mahasiswa UBG. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan Bahasa Inggris ini mahasiswa memiliki kemampuan dan kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang sebenarnya.

Kata kunci: *training, toefl, mahasiswa*

ABSTRACT

This community service aims to provide not only knowledge but also readiness to face the TOEFL exam for University of Bumigora (UBG) students. This community service is carried out at Bumigora University for one month. Partners of this community service activity are students of Bumigora University. The method used in this community service is to provide tips and strategies in answering the TOEFL test to UBG students. After the implementation of community service activities in the form of English language training, students have sufficient ability and readiness to take the actual TOEFL test

Keywords: *training, toefl, students*

PENDAHULUAN

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Kementerian Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak

kecil bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Banyak hal yang harus dilakukan akibat pencanangan mutu pendidikan dan pengelolaan yang bertaraf internasional. Banyak hal yang dilakukan mulai dari pembenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar juga berupa peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Seiring dengan berkembangnya zaman, paradigma pendidikan di Indonesia mengalami perubahan. Hal itu sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang memberikan kewenangan kepada lembaga-lembaga pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan pendidikan tinggi untuk mengembangkan

kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah atau yang lebih dikenal dengan desentralisasi pendidikan.

Desentralisasi pendidikan yang dimaksud yaitu pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh daerah atau sekolah yang bersangkutan. Pengembangan kurikulum tidak hanya dilakukan pada tingkat SD, SMP, dan SMA melainkan juga di tingkat Perguruan Tinggi. Sebagai contoh dan gambaran, dengan diberlakukannya standarmutu internasional maka sebuah sekolah telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehinggamerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang dibutuhkan mendukung kinerja dalam mewujudkan komitmen tersebut

PERMASALAHAN MITRA/UKM

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Universitas Bumigora, dalam hal ini mahasiswa, terutama dalam hal kemampuan penguasaan bahasa Inggris dirasa belummencukupi.
- b. Universitas Bumigora sangat minim melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris dalam bentuk pelatihan TOEFL sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagimahasiswa.
- c. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:
- d. Bagaimana training untuk Mencapai Nilai TOEFL Ideal di Masa Pandemi dapat memotivasi Mahasiswa Universitas Bumigora untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggrismereka?
- e. Bagaimana training untuk Mencapai Nilai TOEFL Ideal di Masa Pandemi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Inggris mahasiswa Universitas Bumigora?

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini memberikan solusi yang ditawarkan bagi pihak mahasiswa yaitu :

- a. Setelah dilaksanakannya pelatihan TOEFL, nilai dan kemampuan mahasiswa menjadimeningkat.
- b. Setelah dilaksanakannya pelatihan yang mencakup skil-skil dan strategi menjadi penunjang kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris secara lisan maupuntertulis

- c. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan Bahasa Inggris ini mahasiswa memiliki kemampuan dan kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang sebenarnya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah diantaranya:

a.Sasaran Kegiatan

Masyarakat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa yang berada di Universitas Bumigora Mataram. Pemilihan peserta pelatihan dilakukan secara *random* kepada seluruh mahasiswa Angkatan Tahun Akademik 2019/2020 yang mana kemudian terdaftar sejumlah 36 (tiga puluh enam) mahasiswa Universitas Bumigora Mataramyang aktif dan berpartisipasi untuk mengikuti Pelatihan TOEFL Terpadu dan Efektif ini.

b.Waktu dan Tempat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan dana mandiri tim pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk Pelatihan TOEFL Terpadu dan Efektif yang dilaksanakan selama empat pekan yang disi dengan pertemuan-pertemuan pelatihan melalui daring di Ruang perpustakaan UniversitasBumigora Mataram. Demi kelancaran kegiatan ini komunikasi dan kerjasama dilakukan bersama pihak pengelola perpustakaan UniversitasBumigora Mataram untuk mengatur jadwal kegiatan sehingga disiplin, tertib dan teratur mulai awal hari pelaksanaan dan sampai berakhirnya kegiatan. Alasan dipilihnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipusatkan di lokasi perpustakaan ini adalah karena sarana dan prasarananya mendukung untuk pelaksanaan pelatihan sekaligus mendukung dalam teknis pelaksanaan ujian tes TOEFL.

3.3 Metode Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan ini dengan bentuk pelatihan kepada mahasiswa universitas Bumigora Mataram tentang pelatihan TOEFL selama empat pekan dengan jadwal empat kali pertemuan pada setiap pekannya.

Pengabdian kepada masyarakat ini dikarenakan berbentuk pelatihan, maka diawali dengan acara pembukaan yang dibuka secara daring di perpustakaan Universitas BumigoraMataram bersama pengelola perpustakaan dan unsur lainnya. Selanjutnya

dalam proses pembelajaran dengan berbagai hal yang kreatif dan inovatif termasuk penyampaian- penyampaian materi secara dwi-bahasa yang ke depan merupakan tuntutan wajib bagi sekolah- sekolah bertaraf internasional. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para mahasiswa maupun dosen tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen merupakan bukti keseriusan sebuah institusi untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah bertaraf internasional.

Proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak civitas akademika Universitas Bumigora terutama sambutan dari pihak mahasiswa karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi dan keaktifan mahasiswa yang sangat baik dari peserta selama pelatihan. Motivasi peserta untuk mengikuti proses pelatihan ini sangat antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman pentingnya menguasai Bahasa Inggris, terutama dalam bidang pendidikan dewasa ini termasuk dalam segala hal bidang yang lain. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak universitas melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris tidak hanya kepada mahasiswa saja tetapi juga untuk dosen nantinya. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak universitas maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris sehingga tujuan-tujuan universitas untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusianya dapat segera tercapai.

Terlepas dari harapan di atas, pihak tim pengabdian kepada masyarakat berharap relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga merupakan *concern* dari institusi pendidikan dimana tim pengabdian kepada masyarakat bernaung.

Program Pengabdian Masyarakat ini khalayak sasarnya adalah masyarakat Kampus Universitas Bumigora yang merupakan mahasiswa jurusan sastra Inggris dan jurusan lain. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Mitra yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bumigora. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program PKM meliputi pemberian pengetahuan berupa tips dan strategi dalam meningkatkan nilai TOEFL dan pelatihan tes TOEFL. Aspek yang dilatih dan pengabdian ini adalah *Listening comprehension*, *Structure* atau *grammar* dan *reading comprehension*.

Pada hakekatnya, kegiatan PKM ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bahasa Inggris. Adapun perubahan pasca PKM yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Harapan perubahan kondisi sebelum dan setelah Program pengabdian

No	Unsur	Pra PKM	Pasca PKM
1	Kemampuan dalam Listening	Belum Memiliki Keterampilan	Memiliki kemampuan berupa kemampuan menangkap point – point dan percakapan bahasa Inggris
2	Kemampuan dalam <i>structure</i> atau <i>grammar</i>	Belum memiliki keterampilan	Memiliki kemampuan berupa kemampuan menjawab soal – soal <i>structure</i> atau <i>grammar</i>
3	Kemampuan dalam <i>Reading</i>	Nilai rendah	Memiliki kemampuan berupa kemampuan menjawab soal – soal <i>reading comprehension</i>
4	Pre test dengan nilai yang sangat rendah	Post test dengan nilai yang sangat baik	Adanya peningkatan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL merupakan salah satu upaya positif dan nyata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris bagi mahasiswa.
- Materi pelatihan yang diberikan mencakup strategi - strategi yang sangat berguna untuk menunjang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam

menjawab tes TOEFL.

- c. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan TOEFL ini mahasiswa memiliki kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang menjadi yang sebenarnya.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka disarankan:

- a. Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan seperti ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat berharap kepada pihak universitas dapat melakukan kegiatan serupa atau dengan berbagai variasi bentuk dan metode dalam menunjang kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa.
- b. Diharapkan kepada pihak universitas dapat melakukan kegiatan serupa yaitu pelatihan TOEFL untuk dosen dan karyawan di Universitas Bumigora Mataram.

DAFTAR RUJUKAN

Alan, Evison. 1983. *Oxford Learner's Pocket Dictionary* New York : Oxford University Press.

Artini, L.P. 1998. *Is speaking easier than writing?: Exploring the complexity of spoken language*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5, 38-48.

Astin, A.W. 1993. *Assesment for excellence: The philosophy and practice of assessment and evaluation in higher education*. New York: The OryxPress.

Brown, H. D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language pedagogy* .N.Y:Longman.

Brown, H.D. 2001. *Teaching by principles: An active approach to language pedagogy*. (2nded). San Francisco: Addison Wesley Longman, Inc.

Brown, H.D. 2004. *Language assessment: Principle and classroom practices*. NewYork: Longman, Pearson Education, Inc.

Buck, G. 2001. *Assessing listening*. Cambridge: Cambridge University Press.

Celce-Murcia, M. 2001. *Teaching English as a second or foreign language*. (3rded). New York: Heinle and Heinle.

Clapham, C. 1996. *The development of IELTS: A study of the effect of background knowledge on reading comprehension*. Cambridge: Cambridge University Press.

Crystal, D. 2000. *English as a global language*. Cambridge: Cambridge University Press.

Horst, Marlise. 2010. *First and Second Language Knowledge in the Language Classroom*. International Journal of Bilingualism. Vol 14.No. 3. 313-349. Concordia University Montreal

Mazzei, L.A. 2004. *Silent Listening: Deconstructive practices in discourse-based research*. Journal of American Educational Research Association, 33, 26-33.

Philip, Deborah. 2004. *Preparation Course for the TOEFL Test. The Paper Test*. Longman. Pearson.